



Manajemen Sumber Pembiayaan Pada Mts Mathla'ul

Anwar Landsbaw

**EVA RIKAYANTI¹, WAHYU SULISTIANING BUDI², RUDEFYEN³, Dr. NURUL
HIDAYATI MURTAFAH, M.Pd.I⁴**

INSTITUT AGAMA ISLAM AN NUR LAMPUNG ^{1,2,3,4}

evarikayanti@stittangamus.ac.id¹, sulis@ibnus.ac.id²,
rudefyen15@iaianur.ac.id³, nurulhm@an-nur.ac.id⁴

ABSTRACT

Educational financing is very important in managing a madrasa, as is the financing curriculum as well as supporting the implementation of educational institutions in carrying out work programs that exist in an educational institution. Government programs that require compulsory education and provide free schools make private schools/madrasahs less able to carry out program activities in madrasas, looking for financing strategies in solving existing problems related to existing funding sources in madrasas is a solution to improve the quality of a madrasa. A supportive environment and the role of parents will affect the progress of an educational institution because madrasah funding sources do not necessarily rely on government assistance but can also come from the role of parents and the community.

Keywords : *Financing, Financing Management, Sources of Funds, Islamic Education Management*

ABSTRAK

Pembiayaan Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan sebuah madrasah, sama halnya dengan kurikulum pembiayaan juga sebagai penunjang keterlaksanaannya Lembaga Pendidikan dalam menjalankan program kerja yang ada pada sebuah Lembaga Pendidikan. Program Pemerintah yang mengharuskan wajib belajar dan mengadakan sekolah gratis membuat sekolah/madrasah swasta menjadi kurang dalam melakukan program kegiatan di madrasah,

mencari strategi pembiayaan dalam pemecahan masalah yang ada terkait sumber-sumber pendanaan yang ada dimadrasah adalah solusi untuk meningkatkan kualitas suatu madrasah. Lingkungan yang mendukung serta peran orang tua murid akan mempengaruhi kemajuan suatu Lembaga Pendidikan karena sumber dana madrasah tidak serta merta hanya mengandalkan dari bantuan pemerintah namun juga bisa dari peran orang tua serta lingkungan masyarakat .

Kata Kunci : Pembiayaan, Manajemen Pembiayaan, Sumber Dana, Manajemen Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan sangat berperan penting dalam proses pendidikan, pembiayaan sebagai faktor pendukung. Proses belajar mengajar akan terlaksana berjalan secara maksimal apabila tujuan yang akan dicapai memenuhi persyaratan yang telah ditentukan sesuai dengan perencanaan. Adanya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Penegasan kembali semangat reformasi bidang pendidikan yakni dengan dikeluarkannya Undang-undang Republik Indonesia (UU) Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), serta beberapa kebijakan teknis yang mengatur pelaksanaan dari undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut, baik pada tingkat departemen sampai pemerintah daerah dan sekolah selaku pemegang otonomi pendidikan pada tingkat paling bawah.

Salah satu program di bidang pendidikan yang mendapat alokasi anggaran cukup besar adalah Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Melalui program ini, pemerintah pusat memberikan dana ke sekolah-sekolah setingkat SD dan SMP yang bersedia memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan dalam persyaratan peserta program. Sekolah yang dicakup dalam program ini adalah SD/MI/SDLB/salafiyah setingkat SD dan SMP/MTS/SMPLB/salafiyah setingkat SMP, baik negeri maupun swasta. Program ini mulai dilaksanakan pada Juli 2005 bersamaan dengan awal tahun ajaran (TA) 2005/2006.

Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisa sumber-sumber dananya tetapi juga penggunaan dana secara efisien. Semakin efisien sistem pendidikan, maka semakin berkurang biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuantujuannya (Zemelman, 1995). Senada disampaikan oleh Akbar (2009) mengenai efisiensi menyatakan bahwa efektifitas pendidikan menggambarkan tingkat kesesuaian antara jumlah keluaran yang dihasilkan dengan jumlah yang ditargetkan.

Manajemen pembiayaan pendidikan dimaksudkan sebagai suatu manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang berdiri terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggantian, dan pengawasan yang dilakukan untuk manajemen yang baik adalah manajemen yang tidak jauh menyimpang dari konsep, dan sesuai dengan objek yang ditangani serta tempat lembagasekolah itu berada. Manajemen yang dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan kondisidisebut manajemen yang fleksibel (Warisno and Hidayah 2021).

Dalam dunia pendidikan islam, dengan adanya manajemen yang baik diharapkan ada perubahan kearah yang lebih baik khususnya yang terdapat dalam surah *Al-anfal: 53* :

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “(siksaan) yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan meubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. (Qs Al-anfal: 53)

Sistem pendidikan indonesia mengacu pada pendidikan nasional. Upaya perbaikan untuk mencapai dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu berdasarkan pada UU nomor 20 tahun 2003. Pengesahan UU sistem pendidikan tahun 2003 adalah

sebagai pelatakan dasar desentralisasi pengelolaan dalam pendidikan. Desentralisasi pengelolaan pendidikan di tekankan pada manajemen berbasis madrasah. Manajemen berbasis madrasah menarik diterapkan di Indonesia karena ia menarkan potensi decision-making (pengambilan keputusan) yang berkualitas terhadap aspek kunci dalam melakukan rekonstruksi pendidikan nasional. MBS merupakan satu bentuk agenda reformasi pendidikan di Indonesia. Undang-undang tersebut memuat visi, misi, fungsi dan tujuan pendidikan nasional untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan masyarakat global.

MTs Mathlaul Anwar Landsbaw adalah salah satu madrasah yang berada di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung yang berlokasi di Jln. Gaharu Dusun 3 Pekon Landsbaw yang merupakan salah satu madrasah yang memiliki kualitas yang sangat baik. Dalam segi kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan agama dan hubungan masyarakat sangat lah mendukung. Maka hal ini juga yang mempengaruhi pembiayaan di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw, dimadrasah tersebut tidak hanya mengandalkan sumber dana dari pemerintah saja, melainkan ada sumber dana lain yang mendukung untuk keterlaksanaan kegiatan pembelajaran.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah sumber pembiayaan pada MTs Mathlaul Anwar Landsbaw terkait sumber dana untuk pembiayaan proses pembelajaran, dan Strategi apa yang digunakan dalam mendapatkan sumber dana dan penggunaan sumber dana di sekolah. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dana yang diperoleh MTs Mathlaul Anwar Landsbaw serta strategi apa yang digunakan dan yang di terapkan di lembaga tersebut.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada manajemen sumber pembiayaan MTs Mathlaul Anwar Landsbaw Kecamatan Gisitng. Manajemen sumber pembiayaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting artinya bagi dunia pendidikan, maka pendekatan ini yang tepat adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana disarankan oleh Marshal dan Rosman (dalam Bafadal, 1995) dinyatakan bahwa, proses sebaiknya didekati secara kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informan tentang apa yang mereka lakukan, rasakan dan mereka alami sesuai dengan fokus penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw berlokasi di Jln. Gaharu Dusun 3 Pekon Landsbaw Kecamatan Gisitng Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

PEMBAHASAN

MTs Mathlaul Anwar Landsbaw adalah salah satu madrasah yang berada di Jln. Gaharu Dusun 3 Pekon Landsbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung yang merupakan salah satu madrasah yang memiliki kulaitas yang sangat baik. Dalam segi kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan agama dan hubungan masyarakat sangat lah mendukung. Dengan memiliki sebanyak 552 siswa, 45 dewan guru, 18 rombongan belajar, 20 mata pelajaran dan 13 ekstrakurikuler. MTs Mathlaul Anwar Terakreditasi "A" NSS 121218060032 dan NPSN 10810796, Bapak Paimin, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan ibu Laila Kurniaini Rahmahm S.Pd sebagai Bendahara BOS.

Visi dari di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw yaitu :

1. Maju dalam prestasi akademik dan non akademik
2. Terwujudnya lulusan yang cerdas, kreatif dan kompetitif
3. Terciptanya masyarakat sekolah yang akhlaqul karimah

4. Terciptanya masyarakat sekolah yang selalu belajar (learning school)
5. Terciptanya masuarakat sekolah yang mondisif dan berkperibadian luhur
6. Terciptanya Kerjasama yang sinergis dengan masyarakat lingkungan sekitar
7. Terwujudnya masyarakat sekolah yang Tangguh
8. Terciptanya kondisi sekolah rindang, bersih dan sehat
9. Terwujudnya situasi sekolah yang kondusif dan nyaman

Misi di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan yang memenuhi Standar Kompetensi
2. Terciptanya kualitas output yang tinggi
3. Terwujudnya kultur Madrasah Islami yang Menjunjung Tinggi Akhlaqlul Karimah
4. Meningkatnya Komitmen Seluruh Tenaga Pendidikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Tujuan Madrasah: mencetak kader-kader muslim bertaqwa, cerdas,berwawasan luas dan Berakhlakul Karimah dengan Aqidah Ahlussunah Wal Jamah.

Adapun data guru dan pegawai di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Guru dan Pegawai di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw

No	Nama	Jabatan	Mapel
1	PAIMIN, S.Pd.I	Kamad	Kamad / Quran
2	HERLIANA, S.Pd.	Waka Kurikulum	Matematika
3	ISMAN SHODIQ WIBOWO, S.Pd.	Waka Kesiswaan	Bahasa Indonesia
4	AMIRUDDIN ISKANDAR, S.Kom	Waka Sarpras	Seni dan Budaya
5	MARSONO, S.Pd.I.		I P A Terpadu
6	TRI YUNI HARTATI, S.Pd		Bahasa Inggris
7	Dra. SITI AMINAH		S K I
8	SUDIRMAN, S.Pd.I		PKn
9	SITI INAYATI, S.Pd.I		Aswaja
10	NURMA ANGGRAINI, S.Pd		I P A Terpadu
11	NURHASANAH, S.Pd		I P S
12	DWI YULIASTI, S.Pd.I		Fiqih
13	LAILA KURNIAINI RAHMAHM S.Pd	Bendahara BOS	Bahasa Inggris
14	ELI SUSENO, S.Kom	Kepala LAB	Prakarya
15	NIKMATUL MUKARROMAH, S.Pd		I P S
16	IKA RAHMAWATI, S.Pd		Bahasa Arab

17	ILHAM MUDIANSYAH, S.Pd		I P A Terpadu
18	IRVAN HAQ DZULKARAMAH, S.Pd		Aqidah Akhlaq
19	DENTA SASTRAWAN	TIM Publikasi	Bahasa Indonesia Bahasa Lampung
20	YAHYA NURAFIF, S.Pd		Bahasa Indonesia
21	M. GENTA RIDWAN, S.Pd		PJOK
22	EKO SAPUTRA, S.Pd		Bahasa Lampung
23	MUH. ABDURROUF H. S.Pd	IPNU/IPPNU	aswaja
24	PUTRI RATNA PALUPI, S.Si	TIM Publikasi	Matematika
25	SYAIKHOTUL FAIRUZI M. S.Pd.		Bahasa Arab
26	SYAMSUL HADI, M.Pd.I		Aswaja
27	HAFIDZ ALI KHUNAIFI, S.Pd		B. Inggris
28	WIWIN WULANDARI, S.Pd		I P A Terpadu
29	TITIN SUWARNI, S.Pd.I		Quran Hadits
30	SINGGIH FATHONI, S.Pd		Bahasa Indonesia
31	DEDEK SETIAWAN, S.Pd	TIM Publikasi	Seni dan Budaya
32	SILVI ERAWATI, S.Pd.		Matematika
33	YULIZA, S.Pd.	Guru BK	Prakarya
34	ANIS SILVIANA, S.Pd.	Kepala Perpustakaan	PKN
35	NELI HIDAYAH, S.Pd		Akidah Fiqih
36	DIAN UMI NURLAILA, S.Pd	Staff Perpustakaan	IPS Terpadu
37	RESYA OKTAVIA, S.Pd		SKI/QURAN
38	NETI WIDYA WATI	Guru BK	
39	EKO SUSILOWATI	BENDAHARA Harian	
40	SARTONO	Ka.TU/Operator	
41	M.ALI YAFI	Staff TU/Operator	
42	ILHAM SETIAWAN	Staff TU/Operator	
43	Yumsa	Staff TU/Operator	
44	Bisri Musthofa	Satpam	
45	Imah	Office girl	

1. Sumber Dana Untuk Pembiayaan Proses Pembelajaran

Menurut Nugroho (2010) yang dimaksud dengan sumber pendanaan adalah dari mana sumber dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi berasal. Antonio (2001:160) "Pembiayaan yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak - pihak yang merupakan defisit unit.

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan tidak bisa terpisahkan dalam terselenggaranya proses

belajarmengajar di sekolah. Untuk pembentukan potensi sumber daya manusia (SDM), penggunaan anggaran atau pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien dapat menghasilkan SDM yang tepat dan berhasil. Salah satu kunci keberhasilan pembangunan pendidikan, terletak pada kemampuan SDM dalam mengelola dana yang tersedia dengan mengacu pada kebutuhan-kebutuhan pokok dan skala prioritas program pembangunan pendidikan dari tahun ke tahun secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan perencanaan program yang ingin dicapai

Sumber biaya pendidikan pada satuan pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan atau pemerintah daerah yang tercantum dalam pasal 5 adalah anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, sumbangan dari peserta didik atau orang tua/walinya, sumbangan dari pemangku kepentingan pendidikan dasar di luar peserta didik atau orang tua/walinya, bantuan lembaga lainnya yang tidak mengikat, bantuan pihak asing yang tidak mengikat dan/atau sumber lain yang sah.

Sumber pendanaan di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw yaitu menggunakan sumber dana dari pemerintah Bantuan Operasioanl Sekolah (BOS), SPP dan Infak yang di peroleh dari siswa. Adapun data sumber dana 2 tahun terakhir pada tahun 2022 ini dengan jumlah siswa 552 dan infak 50 ribu rupiah per bulan. Jumlah siswa tahun 2022 mengalami peningkatan tidak sama dengan tahun 2021.

Table 1.2 Sumber Dana Bantuan Operasional Sekolah

No	Sumber dana	Tahun	Jumlah siswa	Nominal
1	Bantuan Operasional	2021	524	Rp. 576.400.000
2	Sekolah	2022	552	Rp. 607.200.000

Maka dari 2 tahun terakhir ini sumber dana bantuan operasional sekolah mengalami peningkatan sebesar Rp. 30.800.000,00 dengan meningkatnya jumlah siswa pada tahun 2022.

Sumber dana infak yang di peroleh dari siswa mulai kelas 7 sampai dengan kelas 9 yang mengalami peningkatan pada tahun 2022 dengan nominal 50 ribu rupiah per siswa pada setiap bulan nya.

Table 1.3 Sumber Dana Infak Siswa

No	Sumber dana	Tahun	Jumlah siswa	Jumlah Perbulan	Jumlah Pertahun
1	Infak Siswa	2021	524	Rp. 26.200.000	Rp. 314.400.000
2		2022	552	Rp. 27.600.000	Rp. 331.200.000

Pada tahun 2021 siswa di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw adalah 524 siswa sementara pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 552 siswa. Maka bertambah nya sumber dana yaitu sebesar Rp16.800.000.

Dengan hal ini sumber dana pembiayaan di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw akan terpenuhi dalam proses pembelajaran baik untuk pembayaran honorarium guru, pegawai, pembenahan sarana dan prasarana serta pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

2. Strategi yang digunakan dalam mendapatkan sumber dana dan penggunaan sumber dana di sekolah

MTs Mathlaul Anwar Landsbaw saya nilai telah berhasil dari sisi-sisi tertentu menjadi lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat baik di lingkungan Kecamatan Gisting maupun di luar Kecamatan Gisitng. Keberhasilan pembangunan ini menarik perhatian masyarakat kelas menengah yang merupakan suatu fenomena baru. Dari segi kiat-kiat dan inovasi dalam pembiayaan pendidikan pendapatan sudah sangat bagus, MTs Mathlaul Anwar Landsbaw ini didukung penuh oleh masyarakat sekitar dengan sumbangan dana yang cukup besar. Hal ini sudah sesuai peraturan bahwa madrasah boleh melakukan penggalangan dana dari masyarakat, asal

sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, lebih baik lagi jika pendapatan dari masyarakat dimasukkan dalam anggaran/ RKAM agar lebih transparan dan jelas. Dengan begitu akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam penggunaan dana yang telah mereka sumbangkan kepada madrasah melalui komite maupun yayasan. Sehingga madrasah tidak perlu mengkhawatirkan akan adanya tuduhan-tuduhan negatif, jika adanya pertanggung jawaban yang sesuai dan transparan. Dengan hal ini akan lebih menguntungkan madrasah menjadi lembaga pendidikan yang kredibel dan dipercaya masyarakat.

Mengingat kebijakan dari pemerintah terkait pendidikan gratis dan penerapan pembiayaan oleh pemerintah daerah yang bernuansa diskriminatif, MTs Mathlaul Anwar Landsbaw tidak patah semangat. Sebaliknya keadaan itu dijadikan cambukan untuk membuktikan bahwa madrasah tetap bisa survive ditengah keadaan yang menghimpit. Pada kenyataannya, MTs Mathlaul Anwar Landsbaw tidak saja berhasil mengatasi persoalan pembiayaan pendidikan, namun juga berhasil membuktikan diri menjadi madrasah unggulan. Menurut para pengelola MTs Mathlaul Anwar Landsbaw mengelola lembaga pendidikan dan menjadikan sekolah unggulan sebenarnya bisa dilakukan oleh masyarakat sendiri tanpa harus tergantung kepada negara. Walau tidak bisa dipungkiri MTs Mathlaul Anwar Landsbaw menerima juga dana BOS dan bantuan dana pendidikan yang diberikan Kementerian Agama. MTs Mathlaul Anwar Landsbaw perlu mengerahkan segenap kemampuannya untuk menjadi lembaga pendidikan yang mandiri dan berani bersikap dalam kondisi apapun. Di tengah kebijakan pemerintah yang menggratiskan biaya sekolah kepada siswa, MTs Mathlaul Anwar Landsbaw justru menarik biaya dari siswa yaitu berupa infak. Dalam hal ini akibat dari kebijakan tersebut ternyata MTs Mathlaul Anwar Landsbaw semakin diminati masyarakat dan penerimaan siswa setiap tahunnya selalu penuh dan meningkat.

Strategi dengan menaikkan iuran murid ini pernah menjadi catatan kritik tajam bagi MTs Mathlaul Anwar Landsbaw, seolah MTs Mathlaul Anwar Landsbaw hanya membidik golongan sosial ekonomi menengah keatas. Menaikkan biaya pendidikan pada satuan lembaga pendidikan biasanya mempunyai konsekuensi bagi satuan Pendidikan. Hal tersebut sangat disadari oleh MTs Mathlaul Anwar Landsbaw. Menyadari hal tersebut, MTs Mathlaul Anwar Landsbaw memilih menjadi lembaga pendidikan swasta. Dengan menjadi lembaga pendidikan swasta, maka MTs Mathlaul Anwar Landsbaw bisa menentukan harga biaya pendidikan yang ditawarkan. Strategi biaya lebih tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan ini adalah strategi yang biasa diambil oleh lembaga pendidikan swasta. Menghadapi kebijakan pendidikan gratis, setelah adanya kebijakan nasional pemberian Bantuan Operasional Siswa (BOS) madrasah swasta yang ingin mengejar keunggulan perlu punya strategi khusus untuk menjalankan proses belajar mengajar. Kebanyakan madrasah, karena dijiwai rasa ikhlasnya mengembangkan ilmu agama, banyak yang tidak ada pilihan lain kecuali mengikuti apa yang menjadi himbauan pemerintah untuk tidak memungut biaya pendidikan dari orang tua siswa. Pilihan tersebut bukan tanpa konsekuensi, karena pembiayaan dari dana BOS masih lebih banyak fokusnya kepada kebutuhan siswa, sedang tenaga pendidik dan kependidikan belum mendapatkan apresiasi yang layak dan memadai.

Sumber utama pembiayaan pendidikan dasar pada satuan pendidikan yang berstatus swasta di Indonesia saat ini banyak bergantung dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang hitung berdasarkan jumlah siswa yang di peroleh. Besaran dana Bantuan Operasional Siswa (BOS) saat ini terdiri dari: untuk siswa jenjang SMP/MTs sebesar Rp. 1.100.000,- per tahun. Pertanyaan utamanya adalah seberapa besar dana BOS berkontribusi mencukupi kebutuhan pembiayaan di madrasah/sekolah? Apakah dana BOS telah mencukupi kebutuhan pembiayaan pendidikan satuan madrasah? Pertanyaan ini sangat menarik untuk dijawab, mengingat semua satuan

pendidikan menengah saat ini mengandalkan dana BOS sebagai motor penggerak utama pembiayaan penyelenggaraan pendidikan.

Kegiatan Akademik dan Non Akademik di lingkungan MTs Mathloul Anwar Landsbaw sangatlah banyak, mulai dari Pembelajaran, Honorarium guru dan pegawai, Pembenahan Sarana dan Prasarana, peningkatan kualitas guru dan pembelajaran serta pendanaan untuk kegiatan non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler siswa di sekolah maupun kegiatan perlombaan yang diikuti siswa seperti OSN, FL2SN, maupun perlombaan keagamaan seperti MTQ dan lain-lain.

Menyikapi kegiatan diatas perlu penggunaan dana yang tidak sedikit. Dalam kegiatan pembelajaran saja sekolah harus menyediakan berbagai kebutuhan guru dan siswa mulai dari buku pembelajaran siswa dan guru di semua mata pelajaran baik buku umum maupun buku bacaan siswa sebagai buku literasi. Selain buku sekolah juga menyediakan alat tulis dan ATK untuk kebutuhan sehari-hari dan penyusunan rencana pembelajaran serta pemberkasan administrasi sekolah seperti Kertas HVS, tinta printer, spidol, buku absen, buku administrasi, Dsb.

Adapun kegiatan yang menggunakan sumber dana untuk kegiatan disekolah antara lain :

1. Peningkatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
2. Peningkatan pembinaan kegiatan siswa
3. Pembinaan tenaga kependidikan
4. Rumah tangga sekolah
5. Pengadaan alat-alat belajar
6. Kesejahteraan
7. Pengadaan bahan pelajaran
8. Perawatan
9. Sarana kelas
10. Pembinaan siswa

11. Peningkatan kegiatan siswa
12. Pengadaan bahan pelajaran
13. Pengelolaan sekolah,
14. Pemeliharaan dan penggantian sarana dan prasarana pendidikan
15. Biaya pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pelaporan.
16. Peningkatan mutu pada semua jenis dan jenjang pendidikan
17. Peningkatan kemampuan dalam menguasai iptek.

Dengan perencanaan anggaran yang jelas dan direalisasikan sesuai keperuntukannya maka sumber pendanaan yang diperoleh madrasah dapat berjalan sesuai kebutuhan sekolah. Jika perencanaan dan realisasi sudah terlaksana berikutnya yaitu pelaporan penggunaan dana yang harus dipertanggung jawabkan dengan pembukuan yang jelas, karena penggunaan dana BOS dan sumber dana dari SPP serta infak siswa akan dilaporkan pada saat rapat wali murid. Sehingga wali murid juga mengetahui penggunaan dana yang telah mereka salurkan kepada pihak madrasah. Dan sebaiknya di buat papan informasi penggunaan dana yang di pasang di tempat yang dapat di jangkau oleh orang banyak.

Kesimpulan

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan tidak bisa terpisahkan dalam terselenggaranya proses belajarmengajar di sekolah. Untuk pembentukan potensi sumber daya manusia (SDM), penggunaan anggaran atau pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien dapat menghasilkan SDM yang tepat dan berhasil. Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisa sumber-sumber dananya tetapi juga penggunaan dana secara efisien. Sumber dana tidak hanya di dapat dari pemerintah melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melainkan dapat beruba sumber pendanaan lain.

MTs Mathlaul Anwar Landsbaw adalah salah satu madrasah yang memiliki kulaitas yang sangat baik. Dalam segi kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan agama dan hubungan masyarakat. Sumber pendanaan di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw yaitu menggunakan sumber dana dari pemerintah Bantuan Operasioanl Sekolah (BOS) dan Infak yang di peroleh dari siswa Di tengah kebijakan pemerintah yang menggratiskan biaya sekolah kepada siswa, MTs Mathlaul Anwar Landsbaw justru menarik biaya dari siswa berupa infak. Dalam hal ini akibat dari kebijakan tersebut ternyata MTs Mathlaul Anwar Landsbaw semakin diminati masyarakat dan penerimaan siswa setiap tahunnya selalu penuh dan meningkat.

Perencanaan Anggaran Dasar Madrasah harus jelas sesuai keperuntukan nya, hal ini terkait dengan sumber pendanaan yang diperoleh madrasah sehingga pengelolaan keuangan menjadi jelas dan transparan, serta pelaporan di setiap kegiatan yang menggunakan anggaran sekolah menjadi jelas serta dapat berjalan sesuai kebutuhan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. 2009. *Pembiayaan Pendidikan*, <http://raisulakbar.wordpress.com> (online), (diakses 1 Juli 2009).
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Penerbit: Citra Umbara Bandung.
- Mulyasa. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sudibyo, B. Menteri Pendidikan Nasional. 2005. *Tindak Lanjut Penyaluran Dana BOS. Edaran No. 486S3/MPN/KU/2005*. Jakarta.
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*.
- Undang-undang No. 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Penerbit: Citra Umbara Bandung.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Penerbit: Citra Umbara Bandung.
- Zymelman. 1973. *Financing and Efficiency in Education: Referent for Administration and Policy Making*. Boston the Nimrod Press.
- Junaidi, Ahmad. 2012. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Madrasah*.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Kadri, hanif al. (2011). ARTIKEL PEMBIAYAAN DALAM PENDIDIKAN.
- Buku *Penuntasan wajar Dikdas Sembilan tahun 2004-2009*, Direktorat Pendidikan madrasah.
- Bafadal, I. 1995. *Proses Perubahan di Sekolah, Studi Multikasus Pada 3 SD yang Baik Kabupaten Sumekar*, Disertasi S3 IKIP Batu: Tidak Dipublikasikan.
- Jurnal Pendidikan Islam. Vol. XVII No. 3. UIN SGD. pp. 449 – 462. Diunduh dari <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi/article/view/529>
- Huda, M., Aisyah, S., & Murtafiah, N. H. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN. *UNISAN JURNAL*, 1(3), 347-354.
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 29-45.